

## ABSTRAK

Al Azhar, 2018. *Ragam Hias Makam Kuno Islam Di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Propinsi Nusa Tenggara Barat*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Masalah utam dalam penelitian ini yaitu bagai mana bentuk ragam hias pada makam kuno Islam dan bagaimana makna ragam hias pada makam kuno Islam di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan terhadap objek ragam hias yang ada pada makam kuno Islam di Desa Saneo. Tujuan penelitian ini adalah, mendeskripsikan bentuk ragam hias makam kuno Islam dan mendeskripsikan makna ragam hias makam kuno Islam di Desa Saneo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, bentuk motif ragam hias yang digunakan adalah motif ragam hias *kagaga leme labo kagaga gari madese*, motif *kagaga gari mpiri*, motif *kagaga bunga liro*, motif *kagaga segi tolu*, motif *kagaga ro'o fanda*, ragam hias kaligrafi lafas Allah, kaligrafi lafas Muhammad, motif *kagaga afi labo kagaga obu*, motif *kagaga segi tolu tambari*, dan motif *kagaga wura tambari*. Makna yang tersirat pada motif ragam hias, merujuk pada bentuk ragam hias maka maknaya Sebagai simbol bahwa yang di makamkan di bawahnya seorang laki-laki (*kagaga gari leme labo kagaga gari madese*), sedangkan *kagaga gari mboko* simbol sebagai raja. *Kagaga gari mpiri* adalah cerminan hubungan silaturahmi. *Kagaga bunga liro* sebagai simbol pencerah atau pemberi petunjuk. *Kagaga segi tolu* sebagai simbol hubungan baik secara fertikal (*ruma*), dan hubungan baik sesama manusia. *kagaga ro'o fanda mengi* simbol *kalosa eli mataho*. *Kagag afi labo kagaga obo* simbol perempuan telah memenuhi dirinya sebagai perempuan yang baik, dan Kaligrafi lafas Allah simbol ke-Esa'an allah, dan kaligrafi Muhammad simbol mengikuti ajaran Nabi Muhammad.

**Kata Kunci :** *Ragam Hias, Makam Kuno Islam*